

**GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR  
TENTANG HEPATITIS B DI RSUD dr. SOEDIRAN  
MANGUN SUMARSO WONOGIRI**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
FITRI YUANI  
NIM. 2173104**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR  
TENTANG HEPATITIS B DI RSUD dr. SOEDIRAN  
MANGUN SUMARSO WONOGIRI**

*Knowledge Overview of Productive Ages Women About Hepatitis B  
In RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri*



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
FITRI YUANI  
NIM. 2173104**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR  
TENTANG HEPATITIS B DI RSUD dr. SOEDIRAN  
MANGUN SUMARSO WONOGIRI**

Disusun oleh :  
**FITRI YUANI**  
NIM. 2173104

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 13 Maret 2020

**Tim Penguji**

Hartono, M.Si., Apt

(Ketua)

Ambar Yunita N, M.Sc., Apt

(Anggota)

Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt

(Anggota)

Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi  
DIII Farmasi**

Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt.

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

### **GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG HEPATITIS B DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI**

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 13 Maret 2020



Fitri Yuani

NIM. 2173104

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan hasil karya ini kepada*

*Suamiku tercinta Irfani Kurniawan, yang selalu setia mendampingi dan sabar dalam membimbing*

*Anak-anakku tersayang Aisyah dan Rafi, semoga selalu semangat menuntut ilmu*

*Bapak, ibu, dan adik-adikku terima kasih telah memberikan doa dan dukungan*

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusunan Karya Ilmiah ini dapat diselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG HEPATITIS B DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini:

1. Bapak Hartono, M.Si., Apt, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Dra. Elva Annisa, Apt., M.Kes, selaku Kepala Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt, selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Ambar Yunita N, M.Sc., Apt, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran.

5. Dosen dan asisten dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak demi kemajuan penelitian yang akan datang.

Surakarta, Maret 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengetahuan .....	5
1. Proses adopsi perilaku .....	5
2. Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif.....	6
B. Wanita Usia Subur .....	9
C. Hepatitis B.....	9
1. Pengertian .....	9
2. Etiologi .....	9
3. Epidemiologi .....	10
4. Patogenesis .....	11
5. Tanda dan gejala.....	12
6. Penularan .....	16
7. Diagnosis .....	18
8. Pencegahan .....	19
9. Pengobatan .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
1. Alat .....	23
2. Populasi dan sampel .....	27
D. Definisi Operasional.....	29
1. Responden .....	29
2. Pendidikan .....	29
3. Pengetahuan tentang Hepatitis B.....	30

E. Alur Penelitian.....	31
1. Bagan.....	31
2. Cara Kerja.....	32
F. Analisis Data .....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Karakteristik Responden .....	35
1. Karakteristik responden berdasarkan umur .....	35
2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....	36
B. Pengetahuan Responden.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Bagan Alur Penelitian.....	31
---	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	24
<b>Tabel 2.</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	35
<b>Tabel 3.</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	36
<b>Tabel 4.</b> Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Hepatitis B di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri .....	37
<b>Tabel 5.</b> Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Hepatitis B terkait Pengetahuan Umum, Gejala, Penularan, Pencegahan dan Risiko di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian 1 .....	44
Lampiran 2. Ijin Penelitian dari RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. ....	45
Lampiran 3. Ethical Clearence .....	46
Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	47
Lampiran 5. Surat Pernyataan Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	48
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian .....	49
Lampiran 7. Hasil Uji Validasi .....	50
Lampiran 8. Skor Jawaban Responden .....	51

## INTISARI

Infeksi virus Hepatitis B merupakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Hepatitis B adalah peradangan pada sel-sel hati yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dengan gejala seperti malaise, mual muntah, nyeri kepala, rasa tidak enak/nyeri di abdomen, dan perubahan warna urin menjadi coklat, dapat dilihat antara 1-5 hari sebelum timbul ikterus (warna kekuningan). Infeksi kronis menempatkan orang pada risiko tinggi kematian akibat sirosis hati dan kanker hati. Penularan dapat terjadi melalui kontak seksual dengan seseorang yang tertular, penularan perinatal terjadi dari ibu ke bayinya, penggunaan alat suntik pada para pecandu obat-obatan terlarang dan melalui pajanan nosokomial di rumah sakit. Hepatitis B dapat dicegah dengan pemberian vaksin Hepatitis B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental berupa penelitian deskriptif. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 112 orang. Alat yang digunakan adalah lembar kuesioner. Kuesioner berisi pernyataan mengenai pengetahuan umum tentang Hepatitis B, gejala penyakit, cara penularan, cara pencegahan, dan risiko yang ditimbulkannya. Hasil data kuesioner dianalisis secara deskriptif. Sejumlah 112 responden terdapat 90 responden (80,36%) berpengetahuan baik, 13 responden (11,61%) berpengetahuan cukup, dan 9 responden (8,03%) berpengetahuan kurang.

**Kata kunci: Gambaran Pengetahuan, Hepatitis B, Wanita Usia Subur**

## **ABSTRACT**

Hepatitis B virus infection is one of major health problems in the world in general and in Indonesia in particular. Hepatitis B is inflammation of the liver cells caused by Hepatitis B virus infection with symptoms such as malaise, nausea, vomiting, headache, discomfort/pain in the abdomen, and changes in the color of urine to brown, can be seen between 1-5 days before arise jaundice (yellowish color). Chronic infection puts the people at a high risk of death from liver cirrhosis and liver cancer. Transmission can occur through sexual contact with someone who is infected, perinatal transmission occurs from mother to her baby, the use of syringes in drug addicts and through nosocomial exposure in hospital. Hepatitis B can be prevented by Hepatitis B vaccine. This research aims to determine the knowledge overview of productive ages women about Hepatitis B in RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. This research is a non experimental research in the form of descriptive research. Sampling by purposive sampling with a total sample of 112 people. The tool used was a questionnaire. The questionnaire contained a statement about general knowledge about Hepatitis B, symptoms of the disease, how to spread, how to prevent it, and the risk it caused. The result of the questionnaire data were analyzed descriptively. A total of 112 respondents were 90 respondents (80,36%) had good knowledge, 13 respondents (11,61%) had sufficient knowledge, and 9 respondents (8,03%) had less knowledge.

**Keywords: Knowledge Overview, Hepatitis B, Productive Ages Women**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Infeksi virus Hepatitis B merupakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya (PPHI, 2012). Virus Hepatitis B adalah virus yang menyerang hati dan dapat menyebabkan penyakit akut dan kronis. Infeksi kronis menempatkan orang pada risiko tinggi kematian akibat sirosis hati dan kanker hati (WHO, 2019).

Prevalensi Hepatitis B tertinggi di wilayah Pasifik Barat dan wilayah Afrika, di mana masing-masing 6,2% dan 6,1% dari populasi orang dewasa terinfeksi. Di wilayah Mediterania Timur, Wilayah Asia Tenggara dan wilayah Eropa, masing-masing diperkirakan 3,3%, 2,0%, dan 1,6% dari populasi umum terinfeksi. Di wilayah di Amerika 0,7% dari populasi terinfeksi (WHO, 2019).

Prevalensi Hepatitis di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,2% meningkat dua kali lipat dibandingkan Riskesdas tahun 2007 yang sebesar 0,6%. Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan prevalensi Hepatitis tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,3%. Prevalensi semakin meningkat pada penduduk berusia di atas 15 tahun. Jenis Hepatitis yang banyak menginfeksi penduduk Indonesia adalah Hepatitis B (21,8%), Hepatitis A (19,3%) dan Hepatitis C (2,5%). Hepatitis B mempunyai persentase tertinggi dibanding jenis hepatitis lainnya (Kemenkes RI, 2018).

Mengingat besarnya masalah yang ada, maka perlu dilakukan upaya yang terencana, fokus, dan meluas agar epidemi virus hepatitis dapat ditanggulangi. Program nasional dalam pencegahan dan pengendalian virus Hepatitis B yang saat ini fokus pada pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari ibu yang positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya (Kemenkes RI, 2018).

Persentase kabupaten/kota yang telah melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) menurut provinsi tahun 2017 yang tertinggi adalah DKI Jakarta (100%) dan provinsi dengan capaian terendah yaitu Nusa Tenggara Timur (4,55%). Provinsi Jawa Tengah persentasenya baru mencapai 45,71% (Kemenkes RI, 2018).

Hasil penelitian Zuhaida dan Nurlaela (2018) di Puskesmas Kesesi Kabupaten Pekalongan menyebutkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan mengenai Hepatitis B kategori cukup yaitu 62 responden (66%). Pada penelitian sebelumnya responden yang diteliti adalah ibu, untuk penelitian ini responden yang diteliti adalah wanita usia subur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B. Pengetahuan responden tersebut meliputi pengetahuan umum tentang Hepatitis B, gejala, cara penularan, cara pencegahan dan risiko yang ditimbulkannya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis

B di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri bulan November-Desember 2019

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B di RSUD di poliklinik kebidanan dan kandungan dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B terkait pengetahuan umum.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B terkait gejalanya.
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B terkait cara penularannya.
- d. Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B terkait pencegahannya.

- e. Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B terkait risiko yang ditimbulkannya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan wanita usia subur di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

##### 2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian rumah sakit apabila diperlukan upaya kesehatan terkait Hepatitis B.

##### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pustaka bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental berupa penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan survei pendapat melalui kuesioner pada pasien wanita usia subur di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri dengan waktu pelaksanaan bulan November–Desember 2019.

#### **C. Instrumen Penelitian**

##### **1. Alat**

Alat yang digunakan adalah lembar kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pendapat pasien wanita usia subur tentang Hepatitis B di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

Kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2010).

Kuesioner dibuat oleh peneliti sendiri. Responden mengisi kuesioner sesuai pemahamannya tentang Hepatitis B. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian**

Variabel	Jumlah Item	Nomor Soal	Jawaban
Pengetahuan Umum tentang Hepatitis B	4	1	Benar
		2	Salah
		3	Benar
		4	Salah
Gejala Hepatitis B	2	5	Benar
		6	Benar
Penularan Hepatitis B	3	7	Salah
		8	Benar
		9	Benar
Pencegahan Hepatitis B	3	10	Benar
		11	Benar
		12	Benar
Risiko Hepatitis B	2	13	Benar
		14	Benar
Total	14	14	Benar: 11 butir Salah: 3 butir

Menurut Riyanto (2011), ada dua syarat yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan sebuah kuesioner untuk Valid dan Reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun harus mampu mengukur apa akan diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan koefisien korelasi biserial dengan rumus:

$$r_{\text{bis}(i)} = \frac{(x_i - x_t)}{S_t} \cdot \left( \sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right)$$

Keterangan:

$r_{\text{bis}(i)}$  = koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

$X_i$  = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

$X_t$  = rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = standar deviasi skor total semua responden

$p_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

$q_i$  = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan uji:

Bila r hitung (r pearson)  $\geq$  r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson)  $<$  r tabel ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas angket dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas dengan rumus KR-20:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum p_i \cdot q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = cacah butir

$p_i$   $q_i$  = varian skor butir

$p_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor  $i$

$q_i$  = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor  $i$

$S_t^2$  = varian skor total

Keputusan uji:

Bila nilai KR-20  $\geq$  konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel.

Bila nilai KR-20  $<$  konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah pasien wanita usia subur di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Di mana jumlah pasien rata-rata per bulan pada bulan September 2018 sampai dengan Agustus 2019 adalah 155 pasien.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien wanita usia subur di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* di mana semua wanita yang memenuhi kriteria inklusi pada saat melakukan penelitian dipilih sebagai sampel. Sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

#### 1) Kriteria inklusi

- a) Pasien wanita usia 15-49 tahun yang memeriksakan diri di poliklinik kandungan dan kebidanan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

- b) Pasien wanita usia 15-49 tahun di poliklinik kandungan dan kebidanan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri yang bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
  - b) Pasien yang tidak lengkap mengisi kuesioner.
- c. Besar sampel

Penelitian ini menggunakan pasien wanita usia subur di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri sebagai sampel, dengan jumlah populasi yang tersedia 155 pasien.

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%, di mana jumlah populasi lebih kecil dari 10.000 yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (Sujarweni, 2014)

Jumlah pasien wanita usia subur di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri rata – rata setiap bulan adalah 155 pasien. Maka besarnya sampel minimal dalam penelitian ini adalah 112 pasien dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{155}{1 + (155 \times 0,05^2)}$$
$$= 112 \text{ orang pasien}$$

#### **D. Definisi Operasional**

##### **1. Responden**

Responden adalah pasien wanita usia subur di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri pada bulan November – Desember 2019 dengan karakteristik responden adalah wanita dengan rentang usia 15 sampai dengan 49 tahun.

##### **2. Pendidikan**

Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang mencakup tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan dibagi dalam tiga tingkatan, yaitu:

- a. Pendidikan Dasar meliputi Sekolah Dasar atau yang sederajat dan Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah meliputi Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi meliputi perguruan tinggi.

### 3. Pengetahuan tentang Hepatitis B

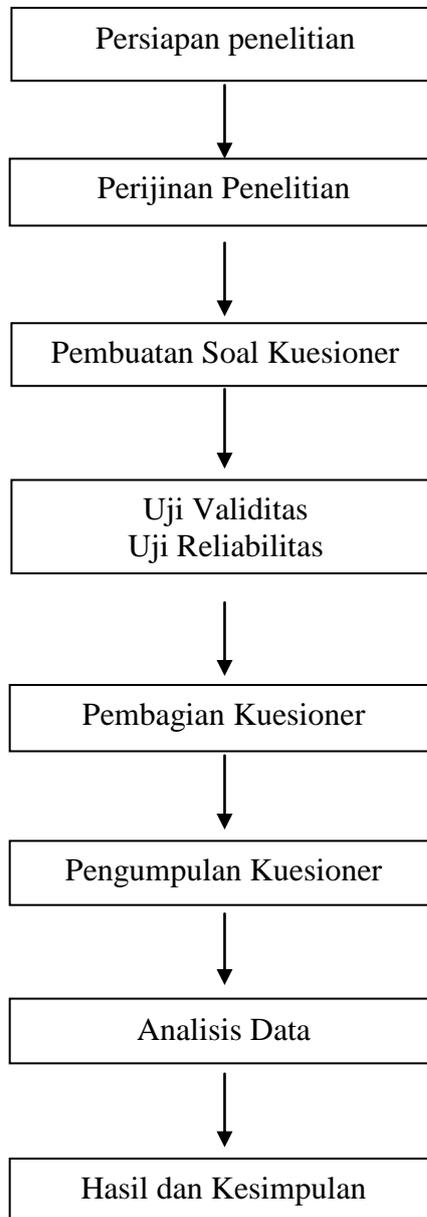
Pemahaman responden meliputi pengetahuan umum tentang Hepatitis B, gejala, cara penularan, cara pencegahan dan risiko yang ditimbulkannya.

Menurut Arikunto (2013), tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada persentase yaitu sebagai berikut:

- a.  $> 75\%$  = baik
- b.  $60\%-75\%$  = cukup
- c.  $< 60\%$  = kurang

## E. Alur Penelitian

### 1. Bagan



**Gambar 1. Bagan Alur Penelitian**

## **2. Cara kerja**

- a. Membuat proposal penelitian.
- b. Mengajukan surat perijinan penelitian di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
- c. Membuat soal kuesioner.
- d. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas soal kuesioner kepada 30 responden di poliklinik lain kemudian dianalisis.
- e. Membagikan kuesioner kepada responden di poliklinik kebidanan dan kandungan.
- f. Mengumpulkan data yang sudah diisi oleh responden.
- g. Menganalisis hasil data yang terkumpul.
- h. Membuat pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri
- i. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

## **F. Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan data hasil kuesioner. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini ada 14 butir. Penelitian ini menggunakan skala Guttman, skala Guttman merupakan skala yang menginginkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu jawaban ya-tidak. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam pilihan ganda juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Setiap butir pertanyaan dengan jawaban yang sesuai pada kunci akan mendapat skor 1, apabila jawaban tidak sesuai akan mendapat skor 0. Persentase jawaban didapat dari kuesioner yaitu:

$$\text{Persentase skor responden} = \frac{\text{jumlah skor dengan jawaban benar}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk persentase.

Menurut Arikunto (2013) tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

1. > 75% = baik
2. 60%-75% = cukup
3. < 60% = kurang

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Hepatitis B di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2019 diperoleh 90 responden (80,36%) berpengetahuan baik, 13 responden (11,61%) berpengetahuan cukup, dan 9 responden (8,03%) berpengetahuan kurang.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bagi rumah sakit dapat meningkatkan program yang lebih bersifat promotif dan preventif terhadap hal yang berkaitan dengan Hepatitis B, misalnya dengan pembuatan sarana informasi (*leaflet*) yang lebih lengkap dan memperbanyak penempatan *leaflet* di tempat yang strategis.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggali informasi tentang pengetahuan dan sikap serta perilaku tentang Hepatitis B.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nasir., dan Kusnanto, Hari., 2017, Prevalensi infeksi virus hepatitis pada bayi dan anak yang dilahirkan ibu dengan HBsAg positif, *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33,(11): 515-520.
- Arikunto, S., 2013, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Kemenkes RI, 2015, *Penanggulangan Hepatitis Virus*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2016, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2018, *Infodatin: Situasi dan Penyakit Hepatitis B di Indonesia Tahun 2017*, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lestari, Indria, Rizky., 2015, Pengaruh Hepatitis terhadap Kehamilan, *Jurnal Agromed Unila*, 2,(2):77-80.
- Masriadi, 2017, *Epidemiologi Penyakit Menular*, Rajawali Pers, Depok.
- Muttaqin, Arif., dan Kumala, Sari., 2011, *Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2014, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, Fadilla, F.,A., 2019, Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara, *Skripsi*, Program Studi Diploma IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Jakarta.
- PPHI, 2012, *Konsensus PPHI Tentang Panduan Tata Laksana Infeksi Hepatitis B Kronis*, Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia, Jakarta.
- Ramadhian, Ricky., dan Pambudi, Ridho., 2016, Efektivitas vaksinasi Hepatitis B untuk menurunkan prevalensi Hepatitis B, *Jurnal Majority*, 5,(1): 91-95.

Riyanto, Agus., 2011, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Sujarweni, V. Wiratna., 2014, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Sukandar, E. Y., dkk, 2013, *ISO Farmakoterapi*, PT. ISFI Penerbitan, Jakarta.

WHO, 2019, Hepatitis B. Diakses dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs204/en> diakses 19 September 2019.

Zuhaida, Renny., dan Nurlaela, Emi., 2018, Gambaran pengetahuan ibu mengenai Hepatitis B dan pelaksanaan imunisasi Hepatitis B pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan, *Skripsi*, Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan.